Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD)
Vol.2 No.1 Juni 2023 (P 13-18)
ISSN. 963-3567

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BALITA DI KELURAHAN BATUNADUA JAE

Sakinah Hafni[1], Nurhanifah Siregar[2], Susi Febriani Yusuf[3]
[1]Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masayarakat, STIKes Darmais Padangsidimpuan
Email: sakinahsiregar964@gmail.com
[2,3] Program Studi Kesehatan Masayarakat, STIKes Darmais Padangsidimpuan
email: nurhanifasiregar90@gmail.com , febrianiyusuf44@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian imunisasi dasar lengkap berdampak positif dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia serta merupakan upaya yang paling *cost-effektif* dalam memberikan perlindungan kepada individu maupun perlindungan komunitas atau yang disebut dengan *herd imunity*. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif survei analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional.* Populasi dan Sampel dalam peneletian ini adalah ibu balita berumur 1-5 tahun yang berada di kelurahan batunadua Jae sebanyak 43 orang ibu. Sampel yaitu total populasi sebanyak 43 orang. Alat ukur menggunakan kuesioner, dan data diolah serta di analisis menggunakan uji *chi square.* Hasil penelitian menunjukkan Ada hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Batunadua Tahun 2022 p= 0,003, Ada hubungan sikap Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Batunadua Tahun 2022 p = 0,027. Diharapkan bagi petugas Agar memberikan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap yang sifatnya persuasif untuk meningkatkan pengetahuan dan memengaruhi ibu untuk memberikan imunisasi dasar lengkap pada balitanya.

Kata Kunci : Imunisasi, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

Providing complete basic immunization has a positive impact on improving the health status of mothers and children in Indonesia and is the most cost-effective effort in protecting individuals and community protection or what is called herd immunity. The method used was analytic survey quantitative research using a cross-sectional approach. The population and sample in this study were mothers of toddlers aged 1-5 years who were in Batunadua Jae village as many as 43 mothers. The sample is the total population of 43 people. The measuring instrument uses a questionnaire, and the data is processed and analyzed using the chi-square test. The results showed that there was a relationship between maternal knowledge and the provision of complete basic immunization in toddlers in Batunadua Jae Village, Batunadua District in 2022 p = 0.003, there was a relationship between maternal attitudes and the provision of complete basic immunization in toddlers in Batunadua Jae Village, Batunadua District in 2022 p = 0.027. It is expected for officers to provide counseling on complete basic immunization which is persuasive to increase knowledge and influence mothers to provide complete basic immunization to their toddlers.

Keywords: *Immunization, Knowledge, Attitude*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen

© 2023 Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD) . This is an open access article under the CC BY-SA license

Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya (Dinas Kesehatan Sumatera Utara 2020).

Imunisasi merupakan usaha yang dilakukan dengan memasukkan sesuatu kedalam tubuh yang bertujuan untuk meningkatkan imunitas tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Penyakit hepatitis B, TBC, difteri, tetanus, polio, campak, rubela serta radang paru paru merupakan jenis penyakit yang dapat decegah memalului imunisasi (PD3I) (Kemenkes RI 2021).

Dampak positif dari pemberian imunisasi dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia serta merupakan upaya yang paling *cost-effektif* dalam memberikan perlindungan kepada individu maupun perlindungan komunitas atau yang disebut dengan *herd imunity*. Manfaat dari pemberian imunisasi yaitu dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tipa tahunnya (Kemenkes RI 2021).

Imunisasi dasar lengkap (IDL) diberikan kepada bayi segera setelah lahir dan merupakan suatu keharusan. Sebelum berusia tujuh hari bayi harus diberikan satu dosis imunisasi hepatitis B (HB0). Kemudian satu dosis masing masing imunisasi BCG dan imunisasi polio pada usia satu bulan. Pada usia dua, tiga dan empat bulan diberikan satu dosis masing masing imunisasi pentavalen dan imunisasi polio. Pada saat bayi berusia sembilan bulan diberikan satu dosis imunisasi campak. Terlepas dari jadwal yang disebutkan di atas, semua antigen kecuali dari HB 0 secara teoritis dapat diberikan kepada bayi sebelum berumur satu tahun. Untuk memenuhi persyaratan Imunisasi Dasar Lengkap bayi harus mendapatkan HB0, BCG, pentavalen sebanyak tiga dosis, polio sebanayk empat dosis dan campak.

Secara nasional cakupan imunisasi dasar lengkap pada tahun 2020 adalah 83,3%. Pencapaian ini belum belum memenuhi target renstra tahun 2020 yaitu sebesar 92,9% dan merupakan cakupan paling terendah dari tahun 2011 -2020. Hal ini terjadi karena adanya dampak pandemi COVID-19. Namun ada beberapa provinsi yang dapat memenuhi target yaitu provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta dan Jambi. (Kemenkes RI 2021).

Cakupan tertinggi imunisasi dasar lengkap adalah provinsi Bali (99,4%), Nusa Tenggara Barat (99,1%) dan Jawa Tengah (98,8%). Sedangkan provinsi sumatera Utara sebesar 72,2% dan memenuhi target yang sudah ditetapkan (Kemenkes RI 2021).

Capaian persentase imunisasi dasar lengkap dari 33 kabupaten kota di provinsi Sumatera Utara yang mencapai 80% yaitu pada tahun 2018 yaitu 66%, tahun 2019 sebesar 66,6%, dan mengalami penurunan drasti pada tahun 2020 menjadi 27,3 % (Kemenkes RI 2021).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, di kelurahan Batunadua Jae secara umum ibu yang mempunyai bayi telah mendapatkan imunisasi baik

© 2023 Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD) . This is an open access article under the CC BY-SA license

dilayanan kesehatan atau melalui posyandu. Namun sisi lain terdapat pula ibu yang tidak memberikan imunisasi kepada anaknya. 10 orang yang ikut berpartisipasi dalam kunjungan imunisasi, sekitar 2 orang ibu yang mau anaknya untuk di imunisasi dan selebihnya tidak mau anaknya untuk di imunisasi.

Tenaga kesehatan dari puskesmas setempat telah melakukan berbagai upaya, termasuk menjangkau mereka yang tidak mau mengimunisasikan anaknya dengan memberikan penyuluhan, namun masih ada ibu yang menolak untuk memberikan imunisasi pada anaknya.

Manfaat pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada balita umumnya tidak banyak diketahui oleh para ibu. Latar belakang pendidikan ibu berdampak pada hal tersebut karena tingkat pendidikan yang lebih tinggi berkorelasi dengan pemahaman kesehatan yang lebih baik. Selain informasi dan sikap yang mungkin mempengaruhi perilaku kedua orang tua adalah dukungan keluarga dan peran penting tenaga kesehatan juga menjadi faktor yang dapat dilihat dari bagaimana kedua orang tua mendorong pemberian imunisasi pada anaknya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah tentang "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Di kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Batunadua Tahun 2022".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan desain *Cross Sectional* di lakukan di kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini dilakukan dari bulan November 2021 sampai bulan Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu balita berumur 1-5 tahun di kelurahan Batunadua Jae sebanyak 43 orang ibu. Sampel yaitu total populasi berjumlah 43 orang.

3. HASIL

3.1. Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	F	%
	Umur		
1	15 – 25	13	30,2
2	26 - 35	27	62,8
3	36 - 45	3	7,0
	Pendidikan		
1	SD	5	11,6
2	SMP	7	16,3
3	SMA	18	41,9
4	Perguruan Tinggi	13	30,2
	Pekerjaan		
1	Tidak Bekerja	8	18,6
2	Petani	10	23,3
3	Pegawai Swasta/ Wiraswasta	20	46,5
4	PNS	5	11,6
	Pengetahuan		
1	Rendah	15	34.9
2	Tinggi	28	65.1
	Sikap		
1	Positif	15	34.9
2	Negatif	28	65.1
	Kelengkapan Imunisasi		
1	Lengkap	16	37.2
2	Tidak Lengkap	27	62.8
	Total	**43**	**100,0**

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh umur ibu, paling banyak pada kategori umur 26 -35 tahun sebanyak 13 orang (30,2%) dan paling sedikit pada kategori umur 36 - 45 tahun sebanyak 3 orang (7,0%). Berdasarkan pendidikan paling banyak pada kategori pendidikan SMA sebanyak 18 orang (41,9%), dan paling sedikit pada kategori SD sebanyak 5 orang (11,6%). Pekerjaan ibu paling banyak pada kategori Pegawai Swasta/wiraswasta sebanyak 20 orang (46,5%), dan paling sedikit pada kategori PNS sebanyak 5 orang (11,6%).

© 2023 Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD) . This is an open access article under the CC BY-SA license

Berdasarkan pengetahuan ibu di kelurahan Batunadua Jae yaitu pengetahuan baik sebnayak 15 orang (34,9%) dan pengetahuan rendah sebanyak 28 orang (65,1%). Berdasarkan sikap ibu, sikap positif sebanyak 20 orang (46,5%) dan sikap negatif sebanyak 23 orang (53,5%). Berdasarkan kelengkapan imunisasi di kelurahan Batunadua Jae yaitu lengkap sebanyak lengkap 16 orang (37,2%) dan tidak lengkap sebanyak 27 orang (62,8%).

3.2.Analisis Bivariat

Tabel 2 Hubungan Pengetahuan dengan Kelengkapan Imunisasi

Pengetahuan	Kelengkapan Imunisasi Dasar				Jumlah		*p value*
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	10	23.3	5	11,6	15	34.9	0,003
Rendah	6	14.0	22	51,2	28	65,1	
Jumlah	**16**	**37,2**	**27**	**62,8**	**43**	**100**	

Hasil analisis *chi-square* menunjukan bahwa nilai *pvalue* 0,003 artinya ada hubungan pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi Dasar lengkap di kelurahan Batunadua Jae Tahun 2022.

Tabel 3. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Kelengkapan Imunisasi

Sikap	Kelengkapan Imunisasi Dasar				Jumlah		*p value*
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	n	%	n	%	n	%	
Positif	11	25,6	9	20,9	19	46,5	0,024
Negatif	5	11,6	18	41,9	23	65,1	
Jumlah	**16**	**37,2**	**27**	**62,8**	**43**	**100**	

Hasil analisis *chi-square* menunjukan bahwa nilai *p value* 0,024 artinya ada hubungan sikap dengan kelengkapan imunisasi Dasar lengkap di kelurahan Batunadua Jae Tahun 2022.

4. PEMBAHASAN

4.1. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita

Pengetahuan merupakan pemahaman atas informasi informasi yang diketahui berdasarkan melalui pembelajaran baik itu formal maupun informal. Tingkatan dasar pengetahuan yaitu dimulai dari tahu, dimana seseorang mengetahui setelah melalalui proses pengindraan mulai dari tahapan penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan yang paling banyak diperoleh oleh manusia yaitu melalui penglihatan dan pendengaran. (Notoadmojo,2012).

Hasil uji tabulasi silang pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap ada sebanyak 15 orang (34,9%) mempunyai pengetahuan baik terdapat 10 orang (23,3%) yang imunisasi dasar lengkap dan 5 orang (11,6%) tidak imunisasi dasar lengkap. Dari 28 orang (65,1%) ibu dengan pengetahuan rendah terdapat 6 orang (14,0%) imunisasi dasar lengkap dan 22 orang (51,2%) tidak imunisasi dasar lengkap.

Hasil analisis *chi-square* menunjukan bahwa nilai *pvalue* 0,003 artinya ada hubungan pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi Dasar lengkap di kelurahan Batunadua Jae Tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Novita and Pademme 2020) diperoleh hubungan antara pengetahuan dengan imunisasi dasar pada bayi di Posyandu Asoka Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Waisai

© 2023 Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD) . This is an open access article under the CC BY-SA license

Kabupaten Raja Ampat Tahun 2019 dengan hasil uji statistik menggunakan *chi-square* dengan taraf signifikansi α = 0,05 diperoleh *pvalue* = 0,000.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Tampubolon 2021) dari uji chi square didapatkan nilai p-value 0,000 berarti ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Menurut Ahmadi (2006) dalam (Fitriani 2021) pengaruh pengetahuan terhadap pola pikir ibu dengan kelengkapan imunisasi yaitu ibu memperoleh informasi atau pengetahuan tentang kadungan vaksin imunisasi yang akan diberikan kepada balita adalah haram, dan informasi tersebut menimbulkan pola pikir yang negatif pada ibu tentang imunisasi. Sehingga responden memilih mematuhi agama dengan menghindari bahan haram yang masuk kedalam tubuh dalam bentuk apapun karena akan mempengaruhi kesehatan jasmani dan rohani.

Dugaan peneliti didasarkan pada temuan penelitian menunjukkan bahwa banyaknya bayi yang tidak menerima imunisasi lengkap sesuai dengan yang direkomendasikan dipengaruhi oleh pengetahuan ibu itu sendiri. Dengan pengetahuan yang lebih baik maka tingkat kesadaran ibu akan meningkat untuk mengimuniksasikan ankanya sesuai dengan umur anaknya.

Peran aktif seluruh *stakeholder* kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu akan pentingnya imunisasi untuk balitanya. Terutama dalam memberikan penyuluhan, penyampaian informasi kepada masyarakat dengan menggunakan media yang menarik. Informasi yang dikemas dengan media yang menarik diharapkan mampu menarik minat masyarakat sehingga informasi yang disampaikan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan tingkat kesadarannya juga semakin meningkat untuk memberikan imunisasi lengkap pada bayinya. sehingga tidak ada lagi bayi yang tidak diimunisasi sesuai dengan umur balita, serta dapat meningkatkan keberhasilan program imunisasi dasar pada balita.

4.2. Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita

Sikap merupakan reaksi tertutup seseorang terhadap rangsangan dan sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi didalamya. Penafsiran sikap diwujudkan melalui perilaku tertutup dan tidak bisa dilihat langsung. Sikap juga merupakan keselurahan dari kecenderungan perasaan, asumsi, ide, serta keyakinan manusia tentang topik tertentu. Ditentukan tidak hanya memelalui aspek internal individu tetapi juga melibatkan nilai nilai yang dibawa oleh komunitasnya (Notoadmojo 2012).

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap sebanyak 19 orang (46,9 %) mempunyai sikap positif dan terdapat 11 orang (25,6%) yang imunisasi dasar lengkap dan 9 orang (20,9 %) tidak imunisasi dasar lengkap. Dari 23 orang (65,1%) ibu dengan sikap negatif terdapat sebannyak 5 orang (11,6%) yang imunisasi dasar lengkap dan 18 orang (41.9 %) tidak imunisasi dasar lengkap.

Hasil analisis *chi square* menunjukan bahwa nilai *pvalue* 0,024 artinya ada hubungan sikap dengan kelengkapan imunisasi Dasar lengkap di kelurahan Batunadua Jae Tahun 2022.

Sikap ibu di kelurahan Batunadua Jae terhadap imunisasi akan memiliki dampak terhadap kelengkapan imunisasi dasar lengkap pada balita sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Dillyana 2019) ada hubungan

© 2023 Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD) . This is an open access article under the CC BY-SA license

sikap ibu dengan kelengakapan status imunisasi dasar di RW 8 Kelurahan Wonokosumo dengan nilai p=0,001<0,05.

Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelelitian (Muslimah 2021) Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square diperoleh nilai *pvalue* 0,000 (P ≤ 0,05). artinya bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja puskesmas bebesen.

Menurut asumsi peneliti faktor pemungkin yang mempengaruhi ibu belum memiliki sikap yang baik dalam memberikan imunisasi dasar lengkap pada balitanya adalah disebabkan karena ibu sibuk dengan aktivitas mengurus rumah tangga, sibuk berdagang serta kurangnya informasi dan pemahaman tentang pentingnya imunisasi pada balita.

4. SIMPULAN

1. Ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita di kelurahan batunadua jae kecamatan batunadua tahun 2022 p=0,003
2. Ada hubungan sikap ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita di kelurahan batunadua jae kecamatan batunadua tahun 2022 p=0,027

5. REFERENSI

Dillyana, Tri Anisca. 2019. "Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Persepsi Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar Di Wonokusumo." *Jurnal PROMKES* 7(1): 67.

Dinas Kesehatan Sumatera Utara. 2020. "Provinsi Sumatera Utara." *Profil* III(2): 68–80.

Fitriani. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Imunisasi Dasar Lengkap (Idl) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Malinau Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2021." 000.

Kemenkes RI. 2021. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf.

Muslimah, Lia. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bies Kabupaten Aceh Tengah Relationship Between Knowledge and Attitude of Mother and Completeness of Basic Immunization for Babies in the Working Ar." *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 7(1): 2615–109.

Notoadmojo, Sukidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Prilaku*.

Novita, Mansoben, and Dirgantari Pademme. 2020. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Posyandu Asoka Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Waisai Kabupaten Raja Ampat." *Insan Cendeki* 7(2): 78–86.

Tampubolon, Yanti Riani Normawati. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pda Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara Tahun 2O2O."

© 2023 Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD) . This is an open access article under the CC BY-SA license